

Perancangan Sistem e-Lapor Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Menggunakan Metode Waterfall

Mardianto^{1*}, Alders Paliling²

^{1,2}Ilmu Komputer, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

¹mardianto.itsc@gmail.com, ²palilingalders@gmail.com

Abstract

The formation of the USN Kolaka PPKS Task Force is a commitment of USN Kolaka in carrying out the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology Number 30 of 2021 concerning the Prevention and Handling of Sexual Violence in the university environment. There are many obstacles related to the weak handling of cases of violence and sexual harassment in universities. The obstacles range from claims for justice and reparations for the victims. This is due to the strong power relations of the actors. Then, on the other hand, the victim is even afraid to report personally to the perpetrator's institution. The features of the PPKS USN Kolaka E-report system are Tracking ID Reports and Anonymous. The Tracking ID Report is a unique code that automatically completes every report published on the PPKS USN Kolaka E-report website. Meanwhile, the anonymous feature is available for whistleblowers to keep their identity confidential. The design of the PPKS USN Kolaka E-Report system aims to facilitate the USN Kolaka PPKS task force officers in preventing and handling sexual violence at the Nineteen November University Kolaka and protecting victims against threats and fear of perpetrators. This system is designed using the Waterfall method.

Keywords : Waterfall, E-Report System, PPKS

Abstrak

Pembentukan Satgas PPKS USN Kolaka merupakan komitmen USN Kolaka dalam menjalankan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Banyak kendala terkait lemahnya penanganan kasus kekerasan dan pelecehan seksual di perguruan tinggi. Kendalanya mulai dari tuntutan keadilan dan reparasi bagi para korban. Hal ini disebabkan oleh hubungan kekuasaan yang kuat dari para aktor. Kemudian, di sisi lain, korban malah takut untuk melapor secara pribadi ke institusi pelaku. Fitur dari sistem E-report PPKS USN Kolaka adalah Pelacakan ID Laporan dan Anonim. Tracking ID Report adalah kode unik yang otomatis melengkapi setiap laporan yang dipublikasikan di website E-report PPKS USN Kolaka. Sementara itu, fitur anonim tersedia bagi pelapor untuk menjaga kerahasiaan identitasnya. Perancangan sistem E-Report PPKS USN Kolaka ini bertujuan untuk memudahkan petugas Satgas PPKS USN Kolaka dalam mencegah dan menangani kekerasan seksual di Universitas Sembilan Belas November Kolaka serta melindungi korban dari ancaman dan ketakutan pelaku. Sistem ini dirancang menggunakan metode Waterfall.

Kata Kunci : Waterfall, e-Lapor, PPKS

Received 26-07-2024; Accepted 28-08-2024. Published Online 30-08-2024

I. PENDAHULUAN

Pembentukan Satgas PPKS USN Kolaka merupakan komitmen USN Kolaka dalam menjalankan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang PPKS di lingkungan perguruan tinggi. Perguruan tinggi menempati urutan tertinggi dalam kekerasan seksual terdapat 35 kasus pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Pelecehan sampai dengan kekerasan seksual tidak terjadi dengan tindakan fisik melainkan nonfisik maupun via teknologi informasi dan komunikasi[1]. Banyak korban kekerasan seksual masih tidak memiliki pemahaman terhadap hak-haknya sehingga korban tidak memiliki kesempatan untuk membela dirinya. Korban terpaksa mengikuti keinginan pelaku yang bersifat pemaksaan. Kondisi korban yang tidak berdaya tersebut masih diperburuk dengan adanya pihak pemegang otoritas konsekuensinya menjadi peluang bagi para pelaku kekerasan seksual. Banyak

hambatan mengenai kurangnya penanganan kasus kekerasan maupun pelecehan seksual di perguruan tinggi. hambatan itu mulai dari klaim keadilan maupun pemulihan korban. Hal itu disebabkan adanya relasi kuasa yang kuat dari para pelaku. di sisi lain korban bahkan merasa takut untuk melaporkan secara perosnal ke institusi pelaku.

Sistem E-lapor PPKS USN Kolaka adalah sistem E-lapor berbasis Web untuk layanan pengaduan. Dalam melaksanakan Permendikbudriset Nomor 30 Tahun 2021 di USN Kolaka. Fitur sistem E-lapor PPKS USN Kolaka yaitu menelusuri ID Laporan dan Anonim. Penelusuran ID Laporan adalah kode khusus yang melengkapi setiap laporan yang dilaporkan oleh pelapor. Sedangkan Fitur anonim berfungsi bagi semua pelapor agar identitas pelapor dapat dirahasiakan. Rancangan sistem E-Lapor satgas PPKS USN Kolaka bertujuan untuk memudahkan satgas PPKS USN Kolaka dalam melaksanakan pencegahan maupun penanganan khusus kekerasan seksual serta melindungi korban terhadap ancaman dan rasa takut terhadap pelaku. Sistem ini dirancang menggunakan metode *Waterfall Model Life Cycle*.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan perancangan seperti Setiawan dan Hesinto dengan judul penelitian Sistem Informasi Pengarsipan Data Dinas Perhubungan Kota Prabumulih[2], kemudian ada Pujawan dengan judul penelitian Design of Information System Vaccination Report Data Logging Web-Based Using Waterfall (Case Study at Bandung Health Office)[3], Sediono dan Kusumadewi dengan judul penelitian Analisis User Acceptance Pada Aplikasi Layanan Kesehatan Online Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta[4], selanjutnya Ardianto dengan judul penelitian Pengembangan Aplikasi Penanggulangan Bencana Ship, Handle & Drive Berbasis Android Dan Web[5], Taufik dan Doharma dengan mengangkat judul berkaitan dengan media, yaitu Efektivitas Tingkat Penggunaan (Usability) ResearchGate Sebagai Media dalam Membantu Indeksasi Publikasi Karya Ilmiah[6], berikutnya Fauziyah dengan judul penelitian Sistem Informasi Manajemen Riset Unggulan Fakultas Berbasis Web[7].

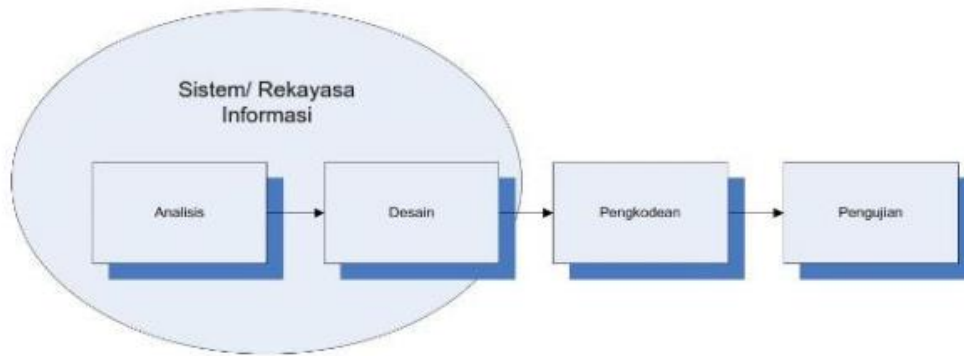
Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode Waterfal dalam pengembangannya adalah Sustiana dengan judul penelitian Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Menggunakan Metode Waterfall[8], kemudian Mulyani dengan judul penelitian Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Berkas Klaim BPJS IGD Menggunakan Metode Waterfall Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung[9], dan Purnia dengan judul penelitian Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android[10]. Sedangkan penelitian tentang e-lapor dengan judul e-Lapor dan Sistem Pendataan Damkar Atau Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) Kota Banjarmasin oleh [11].

Sedangkan pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Black Box. Pengujian Black Box adalah pengujian berdasarkan spesifikasi persyaratan dan tidak perlu adanya pemeriksaan kode [12]. Hal ini senada bahwa pengujian Black Box dilakukan untuk mengamati hasil *input* dan *output* dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak [13].

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Perancangan Sistem E-Lapor Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual menggunakan metode Waterfall (Studi Kasus: Universitas Sembilanbelas November Kolaka). Untuk dapat membangun suatu sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka dapat berjalan dengan maksimal. Sistem E-Lapor yang dibangun diharapkan dapat memudahkan Satgas PPKS USN Kolaka dalam melaksanakan pencegahan maupun penanganan kekerasan seksual di USN Kolaka.

II. METODE

Waterfall model adalah model aliran bawah sekuensial digunakan dalam proses pembuatan perangkat lunak. Model Waterfall merupakan model pengembangan sekuensial dan inkremental[14].



Gambar 1. *Waterfall Model Life Cycle*[10]

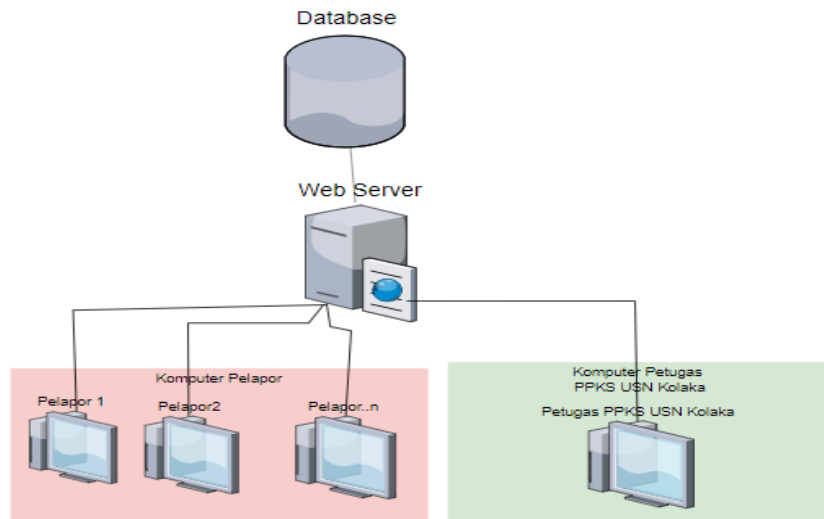
Berdasarkan Gambar 1 adapun phase yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Analisis, tahapan analisis dilakukan untuk mendefinisikan sistem yang sedang berjalan. Prosedurnya didokumentasikan menurut pandangan pemakai Sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka, memahami problem dan menentukan usulan penyempurnaanya.
2. Desain, tahapan desain secara detail dan desain kegiatannya berorientasi ke komputer. Seperti spesifikasi pembuatan Sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka. Pada tahapan ini juga merancang input – output dengan menggunakan notasi *Unified Modelling Language* (UML).
3. Pengkodean, tahapan pengkodean berfungsi mengubah bentuk rancangan menjadi suatu bentuk yang dimengerti oleh komputer, melalui bahasa pemrograman. Pembuatan Sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka website yang meliputi *Hypertext Markup Language* (HTML), *My Structured Query Language* (MySQL), *JavaScript* (JS), dan *Hypertext Preprocessor* (PHP).
4. Pengujian, tahapan pengujian dimulai dengan memfokuskan kepada logika internal dari perangkat lunak. Tahapan ini bertujuan untuk meyakinkan apakah sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka tersebut telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. setiap unit program terintegrasi satu sama lain dilakukan pengujian sebagai sistem yang valid untuk memastikan bahwa sistem memenuhi standar yang telah ada. Sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka dikirim ke pengguna sistem. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *black box testing*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

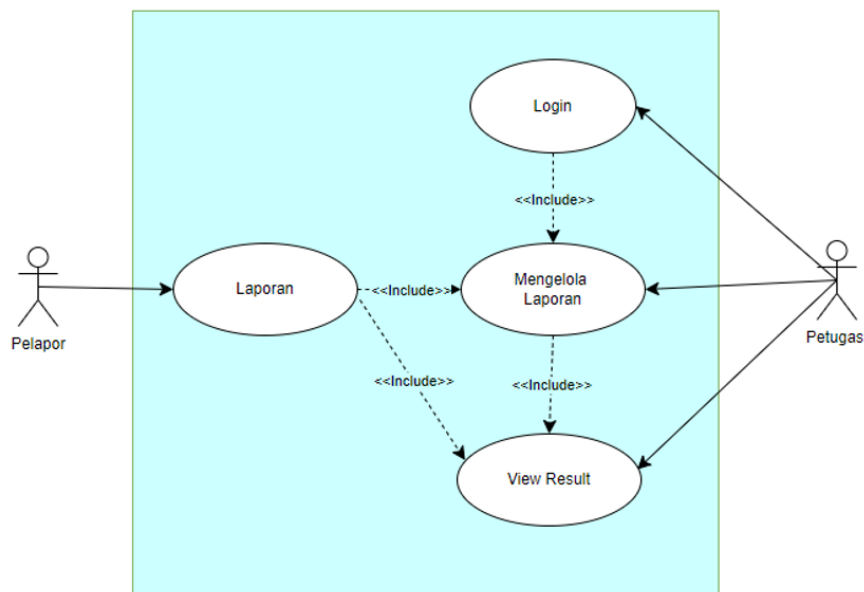
Arsitektur sistem yang diusulkan akan diterapkan pada E-lapor PPKS USN Kolaka. Sistem yang dirancang memiliki komponen berupa BasisData, Webserver, Pelapor dan Petugas PPKS USN Kolaka. Komponen sistem ini dimulai dari Pelapor. Komputer pelapor mengakses halaman web pada webserver. Segala entry data dan interaksi aplikasi web antara komputer pelapor dan webserver menggunakan HTTP atau HTTPS *method*. Komponen webserver merupakan aplikasi web yang menyediakan layanan untuk pelapor dalam melakukan proses pelaporan tindak kekerasan seksual di USN Kolaka. Webserver menggunakan sebuah komputer (centralized) untuk mengatur semua aktivitas yang dilakukan dari komputer pelapor. Webserver juga terhubung dengan sebuah database lokal untuk menyimpan data pelapor seperti isi laporan korban atau pelapor dan data pendukung lainnya. Komponen Petugas PPKS USN Kolaka dapat melihat laporan terkait tindakan kekerasan seksual dilingkungan civitas akademika USN Kolaka yang dilaporkan. Arsitektur sistem terdapat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Arsitektur Sistem

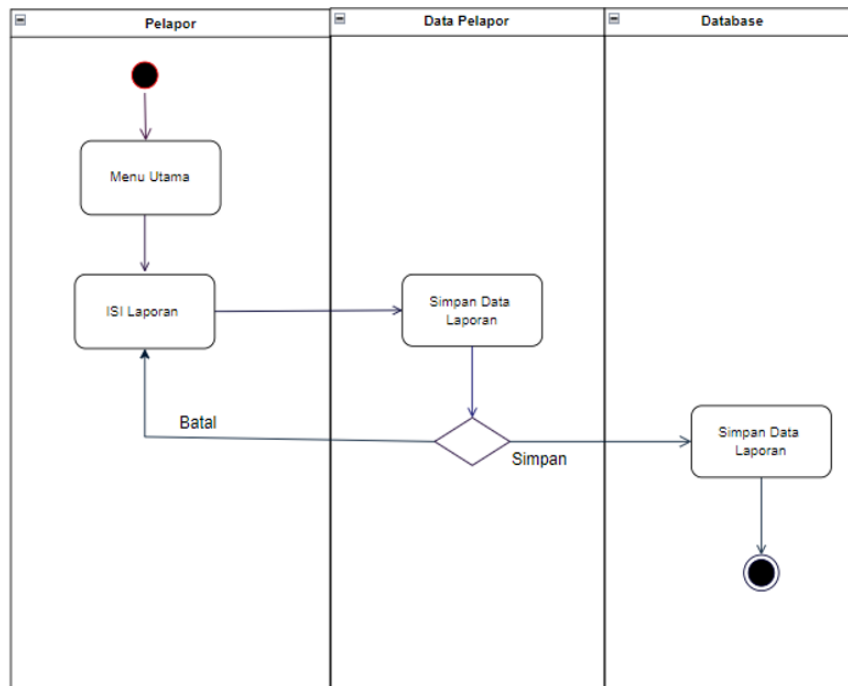
B. Rancangan Sistem

Rancangan sistem pada penelitian ini seperti ditunjukkan pada Gambar 3 sampai Gambar 5 berikut.



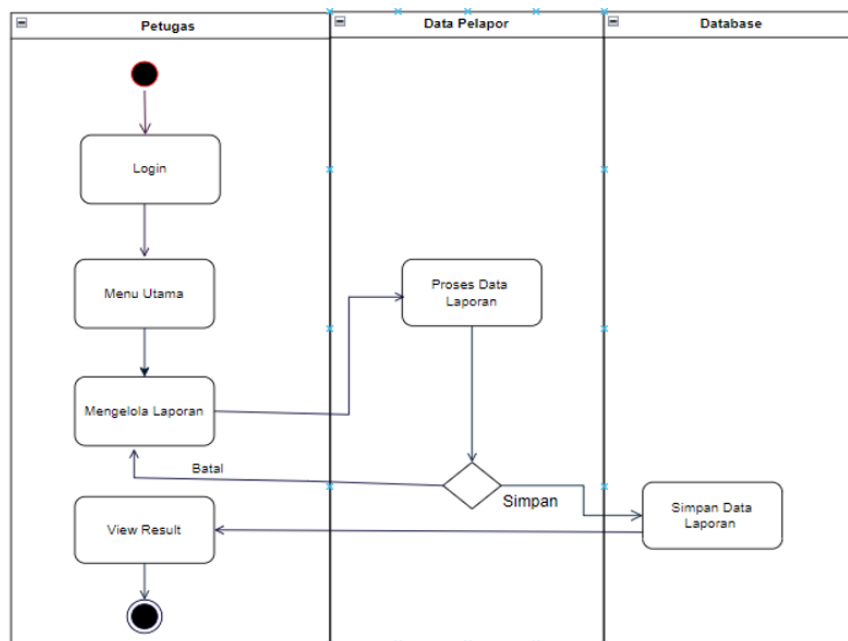
Gambar 3. Usecase Diagram PPKS

Usecase diagram PPKS pada Gambar 3 mendeskripsikan aktor-aktor yang berperan dalam sistem yaitu Petugas PPKS USN Kolaka, dan Pelapor. Setiap aktor tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya yang pertama adalah aktor Petugas PPKS, terdiri dari usecase Login, Mengelola Laporan, dan view result, Yang kedua adalah adalah aktor pelapor (pihak yang melaporkan tidak kekerasan seksual), terdiri dari Laporan.



Gambar 4. Usulan Activity Diagram Pelapor

Activity Diagram Pelapor Gambar 3 mendeskripsikan bahwa alur proses pelaporan Kekerasan seksual data yang dilakukan oleh pelapor setelah berhasil melakukan Entry data pada sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka.



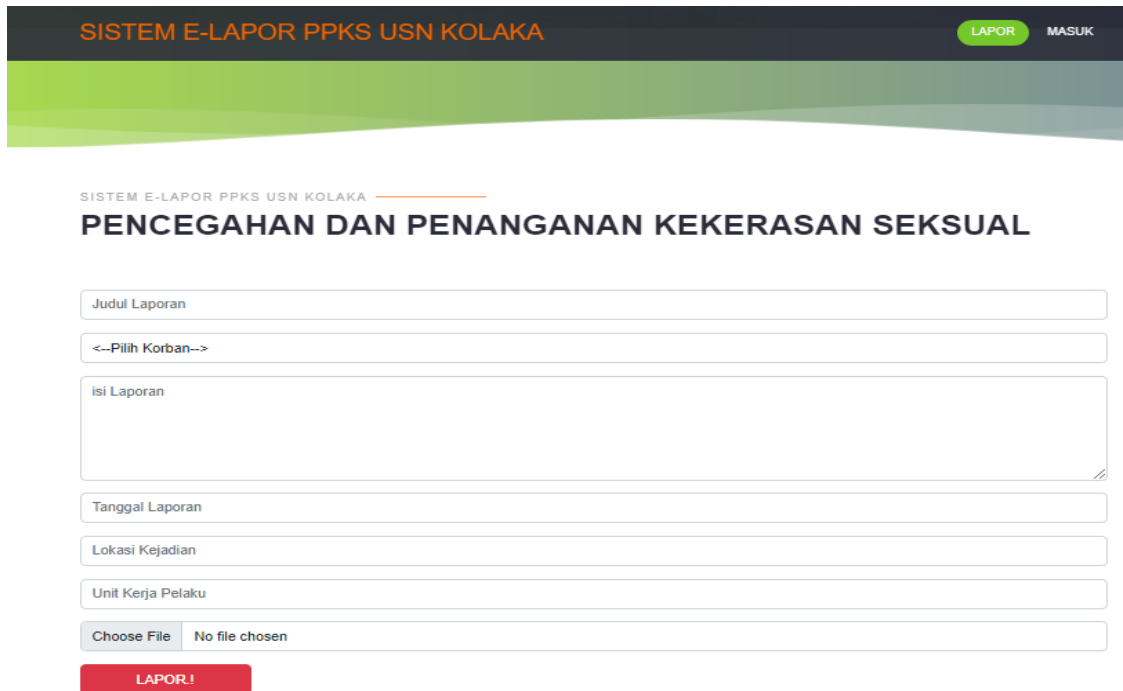
Gambar 5. Activity Diagram Petugas PPKS

Activity Diagram Petugas Gambar 4 mendeskripsikan bahwa alur proses pelaporan kekerasan seksual dari hasil Entry data pelapor dapat dilihat oleh petugas PPKS USN Kolaka.

C. Implementasi Sistem

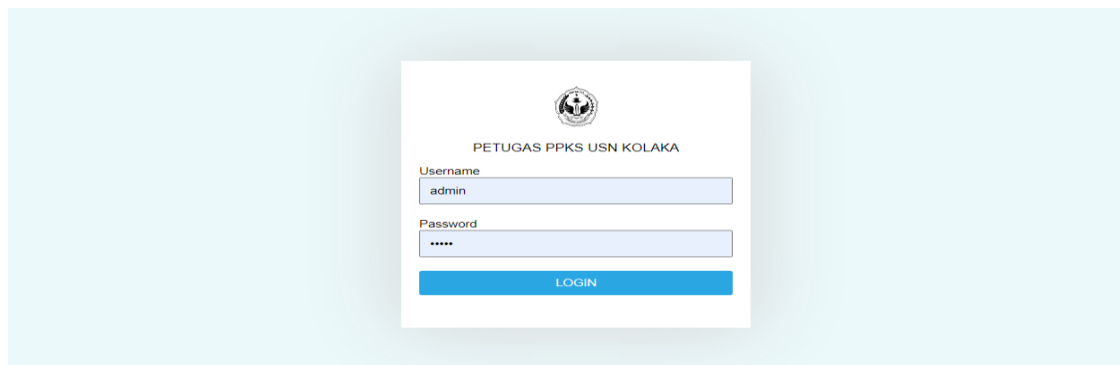
Interface Pelapor dari website E-Lapor PPKS USN Kolaka disesuaikan dengan Pelapor. Tahap pembuatan laporan dilakukan oleh pelapor dengan mengisi form laporan berupa judul laporan, jenis

korban, jenis kekerasan seksual, isi laporan, tanggal kejadian, lokasi kejadian, unit kerja pelaku, dan Lampiran bukti-bukti tindak kekerasan seksual. *Interface* Halaman Pelapor terdapat pada gambar 6.



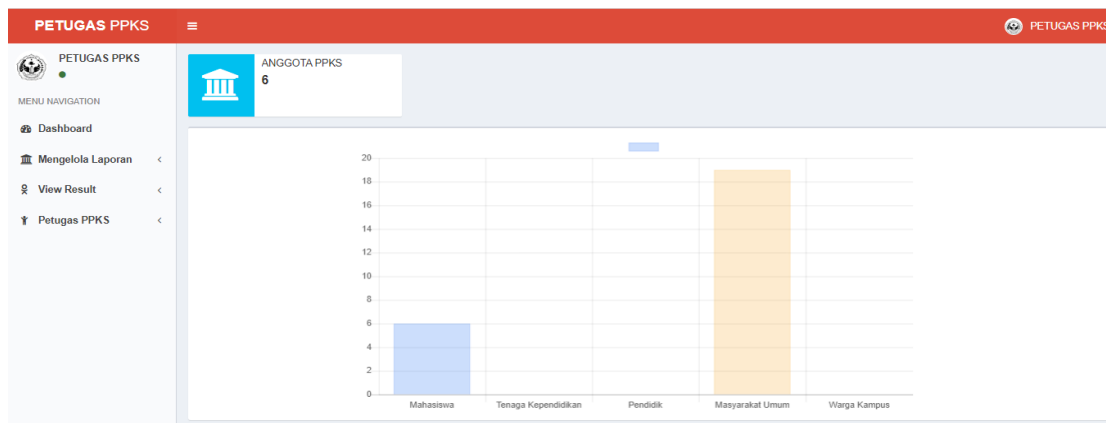
Gambar 6. *Interface* Pelapor

Halaman Login petugas PPKS USN Kolaka. Petugas PPKS USN kolaka melakukan entry username dan password. *Interface* Login Petugas PPKS terdapat pada Gambar 7.



Gambar 7. *Interface* Halaman Login PPKS USN Kolaka

Interface Dashboard petugas PPKS USN Kolaka. Petugas melihat jumlah anggota satgas PPKS serta melihat statistik jumlah korban kekerasan seksual. *Interface* Dashboard Petugas PPKS USN Kolaka terdapat pada Gambar 8.



Gambar 8. Interface Halaman Utama Petugas PPKS USN Kolaka

Halaman Mengelolah Laporan, petugas PPKS USN Kolaka dapat melihat laporan pelapor terkait tindakan kekerasan seksual dilingkungan civitas akademika USN Kolaka. Satgas PPKS USN Kolaka melakukan proses identifikasi laporan jika terbukti melakukan tindakan kekerasan seksual maka satgas PPKS USN kolaka dapat memberikan sanksi kepada pelaku sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Petugas PPKS dapat mengklik tombol selesai maka laporan tersebut akan disimpan ke view result. *Interface* Mengelola Laporan terdapat pada Gambar 9.

The screenshot shows the 'DAFTAR LAPORAN PPKS USN KOLAKA' interface. It includes a search bar and a table with the following data:

ID Lapor	Judul Laporan	Korban	ISI Laporan	Tgl Lapor	Lokasi Kejadian	Unit Kerja Pelaku	Bukti Dokumen	Tindakan
KS.001	Melakukan Tindakan pelecehan seksual melalui Whatsapp	Mahasiswa	Pendidik XYZ telah melakukan pelecehan kepada mahasiswa ABC dengan mengatakan tindakan bahwa jika saya ingin cepat selesai maka saya harus mengikuti keinginan hasrat CDX	28-09-2022	Melalui Whatsapp	Bagian XYZ	Lihat Bukti	Proses
KS.002	Melakukan Tindakan pelecehan seksual Secara FISIK	Mahasiswa	Tenaga Kependidikan XYZ telah melakukan pelecehan kepada saya dengan menyentuh alat reproduksi saya.	28-09-2022	Ruang Pelayanan ADM Fakultas XYZ	Fakultas XYZ	Lihat Bukti	Proses
KS.004	Melakukan Tindakan pelecehan seksual melalui Whatsapp	Mahasiswa	Pendidik XYZ telah melakukan pelecehan kepada mahasiswa ABC dengan mengatakan tindakan bahwa jika saya ingin cepat selesai maka saya harus mengikuti keinginan hasrat CDX	28-02-2022	Melalui Whatsapp	Bagian XYZ	Lihat Bukti	Proses
KS.005	Melakukan Tindakan pelecehan seksual melalui Whatsapp	Mahasiswa	Pendidik XYZ telah melakukan pelecehan kepada mahasiswa ABC dengan mengatakan tindakan bahwa jika saya ingin cepat selesai maka saya harus mengikuti keinginan hasrat CDX	19-09-2022	Melalui Whatsapp	Bagian XYZ	Lihat Bukti	Proses
KS.006	Melakukan Tindakan pelecehan seksual melalui Whatsapp	Mahasiswa	Pendidik XYZ telah melakukan pelecehan kepada mahasiswa ABC dengan mengatakan tindakan bahwa jika saya ingin cepat selesai maka saya harus mengikuti keinginan hasrat CDX	07-09-2022	Melalui Whatsapp	Bagian XYZ	Lihat Bukti	Proses
KS.007	Melakukan Tindakan pelecehan seksual Pada Saat KKN secara Fisik	Masyarakat UMUM	mahasiswa XYZ telah melakukan pelecehan kepada saya	08-08-2022	Melalui Whatsapp	Bagian XYZ	Lihat Bukti	Proses

Showing 1 to 6 of 6 entries

Gambar 9. Interface Mengelolah Laporan

View Result petugas PPKS USN Kolaka merupakan laporan pelapor yang telah selesai di identifikasi dan dilakukan pemberian sanksi terkait tindakan kekerasan seksual yang dilakukan dilingkungan civitas akademika USN Kolaka. *Interface View Result* terdapat pada Gambar 10.

ID Laporan	Judul Laporan	Korban	Isi Laporan	Tgl. Laporan	Lokasi Kejadian	Unit Kerja Pelaku	Bukti Dokumen	Sangsi	Keterangan
KS 003	Melakukan Tindakan pelecehan seksual melalui Whatsapp	Mahasiswa	Pendidik XYZ telah melakukan pelecehan kepada mahasiswa ABC dengan mengatakan tindakan bahwa jika saya ingin cepat selesai maka saya harus mengikuti keinginan hasrat CDX	28-09-2022	Melalui Whatsapp	Bagian XYZ	Lihat Bukti	Pemberhentian Tetap No. 123/UN260/2022	Selesai

Gambar 10. Interface View Result

D. Pengujian Sistem

White Box Testing merupakan salah satu cara menguji *software* dengan cara menganalisa modul untuk meneliti kode dari program yang di buat. Modul sudah di hasilkan berupa keluaran yang tidak sesuai dengan yang di harapkan maka akan dikompilasi ulang dan dilakukan pengecekan kembali kode-kode tersebut hingga sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengujian terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pengujian Sistem E-Lapor PPKS

No	Aktifitas Pengujian	Realisasi yang diharapkan	Validitas		% Skor
			Y	T	
1	Halaman Lapor	Form Entry Laporan Kekerasan seksual sesuai validasi dan dapat disimpan	Y		100
2	Halaman Login	Username dan Password sesuai Validasi. petugas dapat melakukan Login	Y		100
3	Halaman Utama Petugas	Klik Menu Dashboard maka akan tampil Jumlah Petugas dan statistik Korban Kekerasan Seksual	Y		100
4	Halaman Mengolah Laporan	Klik Menu Mengelola Laporan maka akan Tampil Laporan korban kekerasan seksual maka dokumen laporan dapat dilihat dan diproses	Y		100
5	Halaman View Result	Klik tombol proses pada halaman mengelolah laporan maka akan tampil view Result	Y		100

IV. KESIMPULAN

Dengan menggunakan sistem informasi E-Lapor PPKS menggunakan metode *Waterfall* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rancangan Sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka menggunakan metode waterfall sesuai dengan kebutuhan pengguna maupun pengembang dimana semua fase Analisis, Desain, Pengkodean, dan Pengujian, dilakukan satu per satu.
2. sistem E-Lapor PPKS USN Kolaka dapat memudahkan pelapor dalam melaporkan tindakan kekerasan seksual baik secara verbal, fisik, nonfisik maupun melalui teknologi informasi dan komunikasi tanpa diketahui identitas pelapor.
3. Sistem E-Lapor Satgas USN Kolaka dapat menyimpan data laporan korban tindakan kekerasan seksual yang tidak dapat diubah, atau dihapus. Sehingga afiliasi pelaku yang berada di institusi USN Kolaka tidak dapat merubah maupun menghapus data yang sudah dilaporkan oleh pelapor.
4. Dari hasil pengujian *black box testing* tidak ditemukan adanya kesalahan pada interface dengan demikian sistem E-lapor PPKS menggunakan metode waterfall telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendikbudristek, “Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi,” *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, vol. 5, no. 1, pp. 11–35, 2021.
- [2] I. Setiawan and S. Hesinto, “Sistem Informasi Pengarsipan Data Dinas Perhubungan Kota Prabumulih,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 39–48, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i1.1414.
- [3] A. D. Pujawan, R. A. Rendra, J. Arifin, and C. Agustin, “Design of Information System Vaccination Report Data Logging Web-Based Using Waterfall Method (Case Study at Bandung Health Office),” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 110–125, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i1.1440.
- [4] M. Sediono and S. Kusumadewi, “Analisis User Acceptance Pada Aplikasi Layanan Kesehatan Online di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 203–218, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i1.1463.
- [5] E. T. Ardianto *et al.*, “Pengembangan Aplikasi Penanggulangan Bencana Ship , Handle & Drive Berbasis Android Dan Web,” vol. 9, no. 3, 2022.
- [6] A. Taufik, R. Doharma, P. Studi, and S. Informasi, “Efektivitas Tingkat Penggunaan (Usability) ResearchGate Sebagai Media dalam Membantu Indeksasi Publikasi Karya Ilmiah 1,2,” no. x, 2012.
- [7] B. Fauziah *et al.*, “Sistem Informasi Manajemen Riset Unggulan Fakultas Berbasis Web,” vol. 9, no. 3, 2022.
- [8] E. Sustiana, R. Y. Fajriati, Y. Syahidin, and L. Herfiyanti, “Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Menggunakan Metode Waterfall,” vol. 9, no. 3, pp. 1799–1810, 2022.
- [9] E. S. Mulyani, I. W. Agustin, L. Herfiyanti, and C. Mecca, “Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Berkas Klaim BPJS IGD Menggunakan Metode Waterfall Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung 1,2,” vol. 9, no. 3, pp. 1784–1798, 2022.
- [10] D. S. Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah, “Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android,” *Semin. Nas. Sains dan Teknol.* 2019, pp. 1–7, 2019.
- [11] M. R. Raharjo, I. I. Ridho, and Y. Ikhwan, “E-Lapor Dan Sistem Pendataan Damkar Atau Barisan Pemadam Kebakaran (Bpk) Kota Banjarmasin,” *Technol. J. Ilm.*, vol. 11, no. 3, p. 139, 2020, doi: 10.31602/tji.v11i3.3283.
- [12] S. Nidhra, “Black Box and White Box Testing Techniques - A Literature Review,” *Int. J. Embed. Syst. Appl.*, vol. 2, no. 2, pp. 29–50, 2012, doi: 10.5121/ijesa.2012.2204.
- [13] M. N. Sutoyo, *Perancangan basis data implementasi Microsoft Visual Foxpro 9.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [14] S. Balaji, “Waterfall vs V-Model vs Agile : A Comparative Study on SDLC,” *Int. J. Inf. Technol. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–30, 2012.